

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG  
PACARAN SEHAT DENGAN TINDAKAN MENCEGAH  
HUBUNGAN SEKSUAL PRANIKAH  
DI SMA NEGERI 6 DENPASAR**



Oleh :

**NI KADEK NADIA AGUSTINI**  
**NIM. P07124215052**

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEBIDANAN  
DENPASAR  
2019**

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG  
PACARAN SEHAT DENGAN TINDAKAN MENCEGAH  
HUBUNGAN SEKSUAL PRANIKAH  
DI SMA NEGERI 6 DENPASAR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Menyelesaikan Pendidikan pada Jurusan Kebidanan  
Program Studi Diploma IV**

**Oleh :**

**NI KADEK NADIA AGUSTINI  
NIM. P07124215052**

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEBIDANAN  
DENPASAR  
2019**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG  
PACARAN SEHAT DENGAN TINDAKAN MENCEGAH  
HUBUNGAN SEKSUAL PRANIKAH  
DI SMA NEGERI 6 DENPASAR**

**TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN**

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



**Dr. Ni Nyoman Budiani, S.SiT., M.Biomed** **IGAA Nova Dewi, S.ST., M.Kes**  
NIP. 197002181989022002 NIP. 198011062002122002

MENGETAHUI :  
KETUA JURUSAN KEBIDANAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



**Dr. Ni Nyoman Budiani, S.SiT., M.Biomed**  
NIP. 197002181989022002

**LEMBAR PENGESAHAN**




**HUBUNGAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG  
PACARAN SEHAT DENGAN TINDAKAN MENCEGAH  
HUBUNGAN SEKSUAL PRANIKAH  
DI SMA NEGERI 6 DENPASAR**

**TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI**

**PADA HARI : SELASA**

**TANGGAL : 21 MEI 2019**

**TIM PENGUJI:**

1. Ni Wayan Armini, S.ST., M.Keb (Ketua) 
2. Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T., M.Biomed (Sekretaris) 
3. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed (Anggota) 

MENGETAHUI :  
KEPIMPINAN JURUSAN KEBIDANAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR

Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T., M.Biomed

002181989022002

**THE CORRELATION OF FEMALE TEENAGERS' KNOWLEDGES ABOUT HEALTHY RELATIONSHIP AND THE ACT OF PREVENTION OF PREMARTIAL SEXUAL ACTIVITY IN SMA NEGERI 6 DENPASAR**

**ABSTRACT**

*Adolescence is a transition period from childhood to adulthood. Teenagers have high curiosities and willing to take responsibility of their own actions without proper consideration. Many teenagers ultimately choose to be in unhealthy relationships. This study aims to find out the correlation of female teenagers' knowledges about healthy relationship and the act of prevention of premarital sexual activity. The primary data were collected by using questionnaire. This study is a correlational analytic study with cross-sectional design. This study was conducted in SMA Negeri 6 Denpasar on April 2019 where 46 female teenagers (16-17 y.o.) were taken as samples by applying cluster random sampling technique. The data normality test result used Saphiro Wilk's where non normal distribution of data is  $p < 0,05$ . According to contingency coefficient statistical test, it shows that there is significant correlation of female teenagers knowledges about healthy relationship and the act of prevention of premarital sexual activity with  $r = 0,629$  and  $p = 0,01$  ( $p < 0,05$ ) with positive sign; meaning that there is a strong relationship. To conclude, there is correlation of female teenagers' knowledges about healthy relationship and the act of prevention of premarital sexual activity. Involve parents in an effort to prevent acts of premarital sexual intercourse.*

*Keywords: knowledge, female teenager, healthy relationship, premarital sexual activity*

# HUBUNGAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG PACARAN SEHAT DENGAN TINDAKAN MENCEGAH HUBUNGAN SEKSUAL PRANIKAH DI SMA NEGERI 6 DENPASAR

## ABSTRAK

Remaja merupakan masa transisi dari anak-anak menjadi dewasa. Remaja mempunyai rasa keingintahuan yang besar dan berani menanggung risiko atas perbuatannya tanpa didahului oleh pertimbangan yang matang. Banyak remaja akhirnya memilih menggunakan gaya pacaran yang tidak sehat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan pengetahuan dengan tindakan mencegah hubungan seksual pranikah. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer menggunakan kuesioner dengan desain penelitian analitik korelasional dan rancangan *cross sectional*. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 6 Denpasar pada bulan April 2019. Sampel merupakan remaja putri usi 16-17 tahun yang berjumlah 47 orang dengan Teknik *sampling* menggunakan *Cluster Random Sampling*. Hasil uji normalitas data menggunakan *Saphiro Wilk* didapat bahwa data tidak berdistribusi normal dengan  $p < 0,05$ . berdasarkan uji statistik menggunakan *Koefisien Kontingensi* menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan remaja putri tentang pacaran sehat dengan tindakan mencegah hubungan seksual pranikah dengan  $r = 0,629$  dan  $p = 0,01$  ( $p < 0,05$ ) bertanda positif hal ini berarti terdapat hubungan yang kuat. Simpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan pengetahuan remaja putri tentang pacaran sehat dengan tindakan mencegah hubungan seksual pranikah. Saran yang diberikan adalah melibatkan orang tua dalam upaya mencegah tindakan hubungan seksual pranikah.

Kata kunci: pengetahuan; remaja putri; pacaran sehat; hubungan seksual pranikah

## **RINGKASAN PENELITIAN**

### **Hubungan Pengetahuan Remaja Putri tentang Pacaran Sehat dengan Tindakan Mencegah Hubungan Seksual Pranikah**

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Denpasar

Tahun 2019

Oleh : Ni Kadek Nadia Agustini (P07124215052)

Masa remaja merupakan periode terjadinya pertumbuhan dan perkembangan yang pesat baik secara fisik, psikologis maupun intelektual. Sifat khas remaja mempunyai rasa keingintahuan yang besar, menyukai petualangan dan tantangan serta cenderung berani menanggung risiko atas perbuatannya tanpa didahului oleh pertimbangan yang matang (Kemenkes RI, 2015). Di samping itu, juga terjadi perubahan psikososial pada remaja baik dalam tingkah laku, hubungan dengan lingkungan serta ketertarikan dengan lawan jenis. Hal ini bisa di sebut juga dengan pacaran (Jose, 2010).

Pacaran merupakan masa pencarian pasangan, penjajakan, dan pemahaman akan berbagai sifat yang berbeda antara laki-laki dan perempuan. Hal ini terjadi sebelum mereka melanjutkan hubungan lebih jauh lagi ke jenjang pernikahan (Setiawan dan Nurhidayah, 2008). Pacaran sehat mempunyai arti pacaran yang terbebas dari segala bentuk kekerasan fisik, kekerasan emosional, pemaksaan atau penodaan fisik misalnya mencium, bercumbu dan berhubungan intim (Hermawan, 2007). Hasil SDKI 2017, kelompok umur 15-17 merupakan umur mulai pacaran pertama kali yaitu 45% pada perempuan dan 44% pada laki-laki. Ditinjau dari karakteristik, pengalaman pacaran lebih banyak dilaporkan oleh 92% perempuan dan 94% laki-laki. Perempuan dan laki-laki yang tinggal di perdesaan (21% dan 19%) lebih banyak yang tidak pernah pacaran dibandingkan yang tinggal dipertanian (18% dan 14%) (SDKI, 2017).

Banyak siswi remaja saat ini memilih menggunakan gaya pacaran yang tidak sehat yaitu dengan melakukan *kissing*, *necking*, *petting*, *intercourse*. Tujuan para remaja melakukan hal tersebut yaitu untuk menunjukkan rasa cinta, yang sebenarnya dapat ditunjukkan dengan beragam cara dan tidak harus dengan aktifitas seksual. Bisaanya perilaku mencemaskan ini dimulai dengan berciuman (*kissing*) dengan pasangan, kemudian berlanjut ke *necking* (mencium leher sampai meraba-raba tubuh). Jika sudah sampai ke tahap *necking* maka sangat mungkin berlanjut ke *petting* (saling menggosok-gosokkan alat kelamin). Apabila telah melakukan *petting* maka bisaanya aktivitas ini berlanjut pada tahap *intercourse*. Rangsangan yang dihasilkan oleh *petting* dapat menyebabkan motivasi yang sangat besar bagi pasangan untuk melakukan *intercourse* atau hubungan seksual, maka risiko terjadinya kehamilan akan sangat besar (Masldan, 2004).

Studi pendahuluan yang dilakukan di SMA Negeri 6 Denpasar, didapatkan bahwa pendidikan kesehatan remaja sudah menjadi program yang masih aktif dijalankan di sekolah seperti kegiatan Kelompok Siswi Peduli AIDS (KSPAN). Selain itu, Puskesmas II Denpasar Selatan aktif bekerjasama dengan SMA Negeri 6 Denpasar dalam memberikan penyuluhan kesehatan. Melalui wawancara dengan 10 siswi didapatkan 70% siswi belum memahami secara benar apa yang dimaksud dengan pacaran sehat. Namun seluruh siswi mengetahui dampak dari seksual pranikah dan mereka menganggap penting bahwa remaja harus memiliki pengetahuan tentang pacaran sehat agar dapat mencegah tindakan/melakukan hubungan seksual pranikah.

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan remaja putri tentang pacaran sehat dengan tindakan mencegah hubungan seksual pranikah. Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik koresioanal dengan rancangan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 6 Denpasar dalam periode bulan April sampai Mei 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah siswi kelas XI di SMA Negeri 6 Denpasar. Teknik sampling yang digunakan adalah *Probability Sampling* dengan metode *Cluster Random Sampling* dengan jumlah subjek 47 orang. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sumber dana dalam penelitian ini adalah swadana.



Hasil uji normalitas data menggunakan *Saphiro Wilk* didapatkan bahwa data tidak berdistribusi normal dengan  $p = 0,01$  ( $p < 0,05$ ). Berdasarkan uji statistik didapat nilai *Koefisien Kontingensi* 0,629 dengan nilai  $p = 0,01$  ( $p < 0,05$ ) maka dapat diinterpretasikan bahwa  $H_a$  diterima atau ada hubungan pengetahuan remaja putri tentang pacaran sehat dengan tindakan mencegah hubungan seksual pranikah.

Ada dua saran yang peneliti sampaikan, pertama bagi tempat penelitian, yaitu pada SMA Negeri 6 Denpasar sebagai lembaga pendidikan mampu menjalin kemitraan dengan orang tua siswa untuk mencegah hubungan seksual pranikah kepada remaja dengan cara memberikan informasi kepada orang tua melalui penyuluhan tentang peran orang tua dalam mendidik anaknya dan memberikan nasehat mengenai pacaran sehat. Kedua, bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti variabel lainnya yang tidak diteliti oleh peneliti dengan sampel dari lokasi penelitian yang lebih banyak lagi untuk hasil yang lebih maksimal lagi ataupun dapat mengembangkan dengan topik kesehatan yang lainnya.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Ida Sang Hyang Widhi Wasa atas berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pacaran Sehat dengan Tindakan Mencegah Hubungan Seksual Pranikah di SMA Negeri 6 Denpasar”** tepat pada waktunya.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Diploma IV Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti mendapat bimbingan dan masukan dari berbagai pihak yang berhubungan dengan kegiatan yang dilaksanakan. Melalui kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terimakasih kepada yang terhormat :

1. Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP., MPH, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. Dr. Ni Nyoman Budiani, S.SiT., M.Biomed, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
3. Ni Wayan Armini, S.ST., M.Keb, selaku Ketua Program Studi Diploma IV Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
4. Dr. Ni Nyoman Budiani, S.SiT., M.Biomed, selaku pembimbing utama yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta dorongan selama penyusunan skripsi.
5. IGAA Novya Dewi, S.ST., M.Kes, selaku pembimbing pendamping yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta dorongan selama penyusunan skripsi.

6. Seluruh staf pegawai di Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah membantu dalam pengurusan administrasi.
7. Kepala Sekolah Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Denpasar beserta staf pegawai yang telah bersedia memfasilitasi izin dan data yang diperlukan selama melakukan studi pendahuluan.
8. Siswi kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Denpasar yang telah bersedia menjadi responden penelitian
9. Orang tua serta keluarga penulis yang telah memberikan dukungan kepada penulis.
10. Pihak lain yang telah mendukung penulis usulan penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan masukan dan saran agar kualitas skripsi ini menjadi lebih baik.

Denpasar, Mei 2019

Peneliti

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Kadek Nadia Agustini  
NIM : P07124215052  
Program Studi : Diploma IV  
Jurusan : Kebidanan  
Tahun Akademik : 2018/ 2019  
Alamat : Jalan Batuyang, Banjar Tampad, Batubulan Kangin,  
Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul “Hubungan Pengetahuan Remaja Putri tentang Pacaran Sehat dengan Tindakan Mencegah Hubungan Seksual Pranikah di SMA Negeri 6 Denpasar” adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Mei 2019

Yang membuat pernyataan

Ni Kadek Nadia Agustini  
NIM. P07124215052

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HLAMAN JUDUL .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
ABSTRACT .....	v
ABSTRAK .....	vi
RINGKASAN LAPORAN KASUS .....	vii
KATA PENGANTAR .....	x
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	xii
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
Pengetahuan .....	9
A. Remaja .....	12
B. Pacaran Sehat .....	19
C. Tindakan.....	24
D. Hubungan Seksual Pranikah .....	27
E. Tindakan Mencegah Hubungan Seksual Pranikah .....	29
F. Hubungan Tingkat Pengetahuan Pacaran Sehat dengan Tindakan	
G. Mencegah Hubungan Seksual Pranikah .....	31
BAB III KERANGKA KONSEP	
A. Kerangka Konsep Penelitian .....	34
B. Variabel dan Definisi Operasional .....	35

BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian .....	37
B. Alur Penelitian .....	38
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	39
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	39
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	41
F. Pengolahan dan Analisis Data .....	43
G. Etika Penelitian .....	45
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian .....	47
B. Pembahasan .....	53
C. Kelemahan Penelitian .....	58
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan .....	60
B. Saran .....	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Definisi Operasional .....	35
Tabel 2 Tempat Tinggal Responden .....	48
Tabel 3 Pendidikan dan Pekerjaan Orang Tua.....	49
Tabel 4 Umur Pertama Pacaran, Mendapat Informasi dan Sumber Informasi tentang Pacaran Sehat .....	50
Tabel 5 Pengetahuan Remaja Putri tentang Pacaran Sehat .....	51
Tabel 6 Tindakan Mencegah Hubungan Seksual Pranikah .....	51
Tabel 7 Hubungan Pengetahuan Remaja Putri tentang Pacaran Sehat dengan Tindakan Mencegah Hubungan Seksual Pranikah .....	52

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konsep .....	34
Gambar 2 Alur Penelitian .....	38



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 <i>Informed Consent</i> .....	65
Lampiran 2 Kisi-kisi Kuesioner .....	68
Lampiran 3 Kuesioner .....	69
Lampiran 4 Perhitungan Jumlah Sampel .....	73
Lampiran 5 Jadwal Kegiatan Penelitian .....	76
Lampiran 6 Rencana Anggaran Penelitian .....	77
Lampiran 7 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Penelitian .....	78
Lampiran 8 Hasil Analisis Data .....	80
Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian .....	81
Lampiran 10 Izin Penelitian .....	82